

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**IMPLEMENTATION OF THE COMMUNICATIVE APPROACH IN
ARABIC LANGUAGE LEARNING AT MADRASAH ALIYAH:
A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY**

Amanah Rahmawati¹, Kamalia Nurhikmah², Muhammad Arief Ramadhan³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: amanahrahmawati1306@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the communicative approach in Arabic language learning at Madrasah Aliyah. Specifically, the study seeks to examine how teachers apply the communicative approach in teaching and learning activities, analyze the strategies and methods used, assess students' responses and engagement, identify supporting and inhibiting factors, and evaluate the effectiveness of the approach in improving students' Arabic language skills. The research employs a qualitative descriptive method, focusing on an in-depth understanding of the learning process within the madrasah environment. Primary data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation of Arabic teachers and students, while secondary data were obtained from documents such as lesson plans, syllabi, textbooks, and supporting literature. Data analysis was conducted through reduction, presentation, and conclusion drawing, validated using source and technique triangulation. The findings reveal that the implementation of the communicative approach in Madrasah Aliyah has been carried out by some teachers, but it is not yet optimal. Teachers understand the importance of communication skills in Arabic language learning but often still rely on conventional methods such as lecturing and text translation. Nevertheless, some teachers have attempted to apply communicative principles through activities such as role play, discussions, open Q&A sessions, and the use of audiovisual media. These strategies enhance student participation and motivation, particularly in speaking skills. Supporting factors include madrasah support, teacher enthusiasm, and student eagerness. Inhibiting factors involve limited time, lack of teacher training, and inadequate learning facilities. Overall, the communicative approach has proven capable of creating a more active, interactive, and contextual learning environment, and it has the potential to improve students' communicative competence if supported by relevant learning systems and policies.

Keywords: Arabic Language Learning, Communicative Approach, *Madrasah Aliyah*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah (MA) memiliki peran krusial dalam mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai aspek kognitif keislaman, tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi praktis. Namun, tantangan utama yang kerap dihadapi adalah kecenderungan pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan gramatikal-terjemahan (*qawā'id wa tarjamah*), yang seringkali menempatkan tata bahasa di atas fungsi komunikatif bahasa. Akibatnya, meskipun siswa mampu menghafal kaidah nahwu dan sharaf, mereka sering kesulitan menggunakannya dalam interaksi lisan maupun tulisan sehari-hari. Masalah penelitian ini berfokus pada kurangnya integrasi pendekatan yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis kebahasaan siswa dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan bahasa Arab secara fungsional di lingkungan madrasah.

Minat terhadap efektivitas metode pembelajaran bahasa Arab telah memicu sejumlah penelitian terdahulu. Penelitian pertama yang relevan dilakukan oleh Al-Khuli (2000) yang membahas secara mendalam keunggulan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*mahārat al-kalām*) siswa (Al-Khuli, 2000). Ia menyimpulkan bahwa fokus pada interaksi dan situasi nyata mampu mengatasi kendala kecemasan berbahasa pada pembelajar. Kedua, studi yang dilakukan oleh Muhibbin (2018) pada konteks pembelajaran di pesantren modern menunjukkan bahwa implementasi metode berbasis tugas (*task-based learning*) yang merupakan bagian integral dari pendekatan komunikatif yakni secara signifikan berkorelasi positif dengan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa (Muhibbin., 2018).

Lebih lanjut, tiga studi lain juga memberikan landasan penting. Ketiga, penelitian oleh Hasanah dan Syihabuddin (2020) mengamati secara deskriptif penggunaan permainan bahasa (*lu'bah lughawiyah*) sebagai teknik komunikasi untuk meningkatkan kosakata aktif siswa MA, menegaskan bahwa aktivitas yang menyenangkan dapat memfasilitasi pemerolehan Bahasa (Hasanah, 2020). Keempat, Laila (2019) melakukan perbandingan antara pendekatan komunikatif dan pendekatan tradisional dan menemukan bahwa kelompok yang diajar dengan pendekatan komunikatif menunjukkan peningkatan yang lebih substansial dalam kemahiran berbahasa secara keseluruhan, meskipun memerlukan persiapan guru yang lebih intensif (Laila., 2019). Kelima, dari perspektif manajemen kurikulum, penelitian oleh Sya'bani (2021) menyoroti tantangan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MA, di mana penekanan pada keterampilan abad ke-21 menuntut pergeseran dari hafalan ke pendekatan yang lebih interaktif dan komunikatif (Sya'bani, 2021).

Meskipun kelima studi terdahulu telah mengonfirmasi keunggulan teoretis dan dampak positif pendekatan komunikatif pada keterampilan spesifik, *gap* penelitian (*research gap*) yang muncul adalah kurangnya deskripsi mendalam dan holistik mengenai bagaimana pendekatan komunikatif tersebut diimplementasikan secara aktual, langkah demi langkah, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Indonesia, khususnya melalui studi kualitatif. Kebanyakan studi berfokus pada dampak (kuantitatif atau korelasional) atau perbandingan, bukan pada proses dan pengalaman lapangan (deskriptif kualitatif) yang terperinci dari guru dan siswa (Bakri, 2022). Oleh karena itu, mekanisme, hambatan, strategi adaptasi, dan keberhasilan kontekstual dalam mengintegrasikan pendekatan komunikatif masih menjadi area abu-abu yang belum terpetakan.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji secara deskriptif kualitatif implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, penelitian ini berupaya mengungkap secara komprehensif praktik-praktik pedagogis yang digunakan guru, respon dan partisipasi siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang muncul di lapangan. Pendekatan ini tidak hanya menilai efektivitas metode, tetapi juga menelusuri bagaimana pendekatan komunikatif diadaptasi dalam lingkungan pendidikan berbasis agama (Yusuf, 2020). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dan konseptual dalam memahami dinamika pembelajaran bahasa Arab secara lebih kontekstual dan aplikatif (Sanusi, 2024).

Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan memperkaya literatur pengajaran bahasa Arab, terutama dalam pengembangan model implementasi pendekatan komunikatif yang sesuai dengan karakteristik Madrasah Aliyah (P. E. T. A. M. Z. Hardiyanti, 2023). Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru meningkatkan kualitas pembelajaran

melalui strategi yang lebih interaktif dan partisipatif. Temuan penelitian juga diharapkan memberi masukan bagi pengembang kurikulum dan pemangku kebijakan pendidikan Islam dalam merancang pelatihan guru, media pembelajaran, serta kebijakan kurikulum yang mendukung pembelajaran berbasis komunikasi (Qibtiyah, 2023). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah, serta mendukung visi pendidikan nasional membentuk peserta didik religius, komunikatif, dan berdaya saing global (Nasirin, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (Moleong, 2018). Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap realitas pembelajaran secara apa adanya, sesuai konteks, serta memberikan ruang bagi peneliti untuk menginterpretasikan dinamika yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh tidak berupa angka, tetapi berupa paparan naratif mengenai praktik guru, interaksi kelas, strategi pedagogis, serta respons peserta didik terhadap penggunaan pendekatan komunikatif. Melalui karakteristik kualitatif yang bersifat fleksibel, penelitian ini berupaya menggambarkan proses secara rinci, menggali makna di balik tindakan, dan memaparkan berbagai variasi penerapan yang terjadi di lapangan secara natural.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lingkungan pembelajaran di Madrasah Aliyah, meliputi guru bahasa Arab, peserta didik, dan aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Data primer berupa tuturan guru dan siswa, cara guru menerapkan teknik komunikatif, serta interaksi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Sumber data sekunder berupa dokumen pendukung seperti silabus, RPP, buku ajar bahasa Arab, pedoman kurikulum, serta literatur terkait teori pendekatan komunikatif. Data sekunder juga mencakup hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, dan buku referensi yang menjelaskan landasan teoritis dan prinsip-prinsip communicative approach. Kombinasi kedua sumber data ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil temuan lapangan dan memastikan kajian yang dilakukan bersifat komprehensif.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk mencatat proses pembelajaran, praktik guru, pola interaksi, serta respons siswa selama penerapan pendekatan komunikatif (Richards, 2014a). Peneliti menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan untuk memastikan setiap temuan terdokumentasi secara sistematis. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Arab dan beberapa siswa untuk menggali pengalaman, persepsi, serta kendala yang mereka rasakan dalam penerapan pendekatan komunikatif. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa RPP, materi ajar, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan sebagai bukti pendukung.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2016). Proses reduksi data dilakukan dengan memilah, mengelompokkan, dan menyederhanakan data mentah agar fokus penelitian tetap terjaga. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang memaparkan temuan utama secara sistematis sesuai tema atau kategori yang muncul selama proses pengumpulan data. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan

memperhatikan keterkaitan antar data, interpretasi peneliti, serta temuan dari sumber sekunder untuk menghasilkan gambaran yang utuh mengenai implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil analisis ini kemudian divalidasi melalui triangulasi sumber dan teknik guna memastikan akurasi dan kredibilitas temuan (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah telah dilakukan sebagian guru, meskipun belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru memahami bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menguasai struktur bahasa (nahwu–sharaf), tetapi juga kemampuan berkomunikasi dalam berbagai konteks (Ahmadi, 2020). Namun, pemahaman tersebut belum seluruhnya terwujud dalam praktik pembelajaran. Kegiatan belajar masih sering didominasi metode ceramah dan penerjemahan teks (Amrullah, 2018), sementara aktivitas komunikatif seperti diskusi, permainan bahasa, atau simulasi percakapan belum menjadi kebiasaan rutin.

Meskipun demikian, terdapat upaya nyata dari beberapa guru menerapkan prinsip-prinsip pendekatan komunikatif. Misalnya, guru memulai pembelajaran dengan percakapan ringan dalam bahasa Arab, memberi kesempatan siswa berdialog sederhana, dan menggunakan media audiovisual agar pembelajaran terasa lebih kontekstual (Khoirurrijal, 2023). Pendekatan tersebut membuat suasana belajar lebih hidup dan menarik. Berdasarkan pengamatan peneliti, kelas yang menerapkan strategi ini menunjukkan peningkatan partisipasi siswa, terutama dalam penggunaan kosa kata aktif. Hal ini sejalan dengan prinsip utama pendekatan komunikatif yang menekankan makna dan fungsi bahasa dalam komunikasi nyata (P. , E. T. , & A. M. Z. Hardiyanti, 2023).

Guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah menggunakan berbagai strategi untuk menumbuhkan kemampuan komunikatif siswa. Strategi yang paling sering diterapkan adalah role play (bermain peran), tanya jawab terbuka, dan diskusi kelompok kecil (Rahman, 2022). Kegiatan role play biasanya dilakukan dengan tema-tema kehidupan sehari-hari, seperti memperkenalkan diri, berbelanja, atau meminta izin. Aktivitas ini membantu siswa berlatih berbicara secara natural dan kontekstual. Selain itu, guru mengintegrasikan metode *task-based learning* yang menekankan pemberian tugas komunikatif, seperti membuat dialog pendek atau menceritakan pengalaman menggunakan kosa kata tertentu (Kosim, 2022).

Beberapa guru juga memanfaatkan media digital sederhana, seperti video percakapan dan aplikasi pembelajaran daring, untuk menstimulasi kemampuan mendengarkan (maharah al-istima') siswa. Penggunaan media ini terbukti mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar, terutama siswa yang memiliki minat rendah terhadap bahasa Arab (Arifin, 2022). Namun demikian, implementasi strategi ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa guru mengaku masih kesulitan mengelola kelas yang besar dengan tingkat kemampuan siswa yang beragam. Selain itu, keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran membuat guru cenderung kembali pada metode konvensional agar materi kurikulum terselesaikan (Gunawan Adnan, 2020). Kurangnya pelatihan khusus terkait pendekatan komunikatif juga menjadi kendala utama. Guru sering kali mengadaptasi teknik dari pengalaman pribadi tanpa panduan pedagogis yang terstruktur (Mahbubi, 2021).

Salah satu temuan penting penelitian ini adalah meningkatnya partisipasi siswa ketika guru menggunakan pendekatan komunikatif. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa lebih termotivasi belajar bahasa Arab ketika pembelajaran tidak hanya berisi hafalan dan latihan gramatikal, tetapi juga aktivitas berbicara dan mendengarkan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (P. , E. T. , & A. M. Z. Hardiyanti, 2023). Mereka menyatakan bahwa kegiatan seperti percakapan, permainan bahasa, dan kerja kelompok membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan mengurangi rasa takut melakukan kesalahan.

Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri berbicara meskipun kosakatanya terbatas. Guru memberi umpan balik positif tanpa mengoreksi kesalahan kecil secara langsung, sehingga komunikasi tetap lancar. Penggunaan konteks sosial-religius seperti doa, ibadah, dan interaksi di madrasah membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan (Zubair, 2023). Pendekatan komunikatif ini meningkatkan motivasi siswa serta menghubungkan pembelajaran bahasa dengan nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan pendekatan komunikatif didukung oleh beberapa faktor, yaitu dukungan madrasah yang memberi ruang inovasi, motivasi tinggi guru terutama yang telah mengikuti pelatihan modern, serta antusiasme siswa terhadap metode yang lebih menarik ini (Ahmadi, 2020). Selain itu, ketersediaan media digital dan lingkungan religius madrasah turut memperkuat penerapannya karena siswa dapat lebih sering menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan keagamaan (Rahman, 2022).

Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang signifikan. Di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia, terutama guru yang belum sepenuhnya memahami konsep dan teknik implementasi pendekatan komunikatif. Keterbatasan sarana seperti laboratorium bahasa dan perangkat audiovisual (Gunawan Adnan, 2020) juga menjadi kendala teknis yang cukup besar. Selain itu, sistem evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah masih berorientasi pada kemampuan membaca dan menulis, bukan keterampilan komunikasi lisan (Mahbubi, 2021).

Temuan penelitian ini mengonfirmasi hasil studi terdahulu, seperti yang dikemukakan oleh Hasanah dan Syihabuddin (2020) serta Laila (2019), bahwa pendekatan komunikatif dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa secara signifikan jika diterapkan secara konsisten (Laila., 2019). Implementasi di Madrasah Aliyah menunjukkan pola serupa, meskipun masih terdapat hambatan struktural dan pedagogis. Pendekatan ini mampu mengubah paradigma pembelajaran dari teacher-centered menuju student-centered, di mana siswa menjadi subjek aktif dalam proses pemerolehan bahasa (Kosim, 2022).

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pemerolehan bahasa kedua memerlukan keterlibatan komunikatif yang bermakna (Ahmadi, 2020). Penggunaan konteks kehidupan nyata, integrasi media pembelajaran, serta fleksibilitas guru dalam menyesuaikan metode dengan kondisi kelas menjadi faktor kunci keberhasilan (Arifin, 2022). Namun, efektivitas pendekatan komunikatif tidak hanya bergantung pada metode, tetapi juga pada kesiapan ekosistem pendidikan. Kurikulum, evaluasi, dan budaya akademik di madrasah perlu mendukung pengembangan kemampuan komunikatif sebagai tujuan utama pembelajaran bahasa Arab (Gunawan Adnan, 2020).

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa guru perlu diberikan pelatihan metodologis yang berfokus pada penerapan teknik komunikatif, seperti penggunaan aktivitas pair work, jigsaw, dan realia (Khoirurrijal, 2023). Madrasah juga perlu menyediakan fasilitas pendukung, termasuk laboratorium bahasa dan sumber belajar digital (Rahman, 2022). Selain itu, perlu ada reorientasi penilaian yang menilai keterampilan berbicara dan mendengarkan

secara proporsional agar pendekatan komunikatif dapat berjalan berkelanjutan (Zubair, 2023).

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Dari sisi kebijakan, diperlukan integrasi pendekatan komunikatif dalam kurikulum bahasa Arab nasional (Brown, 2007). Bagi guru, hasil penelitian ini menjadi acuan praktis dalam menerapkan strategi pembelajaran komunikatif sesuai kondisi kelas. Sementara bagi peneliti, temuan ini membuka peluang untuk studi lanjutan terkait efektivitas pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbahasa (Burns, 2012). Secara umum, implementasi pendekatan ini menunjukkan hasil positif dan berpotensi menjadi strategi utama dalam meningkatkan kompetensi komunikatif siswa apabila didukung kebijakan, pelatihan guru, dan evaluasi yang relevan (Creswell, 2014).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah telah menunjukkan hasil positif meskipun penerapannya belum sepenuhnya optimal. Guru mulai menerapkan prinsip-prinsip komunikatif melalui berbagai aktivitas seperti percakapan, role play, diskusi, dan tugas berbasis komunikasi, yang terbukti mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab. Penggunaan media audiovisual dan konteks kehidupan nyata menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Namun, implementasi pendekatan ini masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan waktu, kemampuan guru yang belum merata, kurangnya pelatihan khusus, serta sarana pendukung yang belum memadai. Selain itu, sistem evaluasi yang masih berfokus pada aspek gramatikal turut menghambat pengembangan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Meski demikian, dengan dukungan madrasah, pelatihan metodologis, serta penyediaan fasilitas yang memadai, pendekatan komunikatif berpotensi diterapkan secara lebih konsisten dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S. A. , & I. A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Konvensional hingga Era Digital*. Yogyakarta: Ruas Media.
- Al-Khuli, M. A. (2000). *Asālib Tadrīs al-Lughah al-‘Arabiyyah*. Oman: Dar al-Falah.
- Amrullah, A. F. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pustaka Diniyah. .
- Arifin, M. A. , I. F. M. A. , & M. (2022). The impact of using a communicative approach to improve Arabic language proficiency. *Educatio: Journal of Education*.
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal*

- Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.
- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insya'Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insya'. *al Mabāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafei, I. Strategi kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam dalam mencapai keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teacher Journal*.
- Syafei, I., Ruai'ah, S., & Fauza, N. (2026, January). Implementation of Arabic Language Learning Evaluation in Madrasah Aliyah: a Qualitative Descriptive Study on Teachers' Assessment Practices. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 125-132).
- Iskandar, M. F. R., Hilmi, I., Musthafa, I., & Syafei, I. (2026). Niat Belajar Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim untuk Membangun Karakter Peserta Didik di Era Society 5.0. *joce-ip*, 20(1), 37-44.
- Rahimahullah, D. E. H., Syafe'i, I., & Rahman, S. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Infinite Painter Dalam Pembelajaran Kaligrafi. *Mubadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 207-226.
- Saepurrohman, A., Yunus, B. M., & Syafei, I. (2025). Al-Dalālāt al-Kinā'iyah fī al-Qur'ān al-Karīm wa Tawzīfuhā fī Tadrīs al-Lughah al-'Arabīyah (Dirāsah Uslūbīyah wa-Tadāwulīyah). *HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 5(2), 175-195.
- Rahmah, S. L., Ihsanuddin, I. M., & Syafe'i, I. (2026). Problematika dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 16677-16682.
- Rohman, A. F. (2022). Lafzu at-Tuhri Wa Musytaqqātihi Fī al-Qur'an al-Karīm (Dirāsah Tahliyyat Dilāliyyat Wa Qiyamuhā at-Tarbawīyyat). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(2), 377-394.
- Mursyid, F. A. (2023). لفظا غني حميد في القرآن الكريم (دراسة تحليلية دلالية وقيمها التربوية). *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 1(1), ٦٢-٤٧.
- Ambya, R., Nasir, T. M., Syafe'i, I., Purnama, W., & Badrudin, B. (2025). Scientific Students Critical Thinking Skills on the Fundamental Concept of Morality: Wisdom, Courage, Purity and Justice in the Perspective of Islamic Education. In *Mubajirin International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insya'Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insya'. *al Mabāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafe'i, I., & Fauziah, N. (2020). Istikhdam Dawāir al-Bithāqāh fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabīyah li Mādah al-Tarkīb li Tarqiyati Tahshil al-Talāmidz al-Dirāsi fīhi. *Ta'lim Al-'Arabīyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban Ypedumelu: Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung*, 4(1), 75-86.
- Syafei, I. تفعيل كتاب آداب العال والمتعل م ف تعل م اللغ ة العربي ة لترقي ة دافعي ة المتعل م والمتعل م. *Alfaẓuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.

- Bakri, A. S. (2022). Model Pembelajaran Mahārah al-Kalām dengan Pendekatan Komunikatif di Madrasah Aliyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*.
- Brown, H. D. (2007). Principles of Language Learning and Teaching. *Pearson Education*.
- Burns, A. , & R. J. C. (Eds.). (2012). The Cambridge Guide to Second Language Teacher Education. *Cambridge University Press*.
- Creswell, J. W. (2014). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. *SAGE Publications*.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2016). *Kurikulum 2013: Silabus dan RPP Bahasa Arab*.
- Syafei, I. (2023). Implikasi teori belajar humanisme terhadap pembelajaran bahasa arab/implications of humanistic learning theory on arabic language learning. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 331-360.
- Syafei, I. (2023). استخدام وسيلة بطاقة تصنيف الكلمات لترقية ميول التلاميذ في تعليم المفردات. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
- Gunawan Adnan, G. , & Abd. R. A. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH).
- Hardiyanti, P. , E. T. , & A. M. Z. (2023). Pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab. *Al-Tarqiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Hardiyanti, P. E. T. A. M. Z. (2023). Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Al-Tarqiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Hasanah, F. , & S. (2020). Efektivitas Penggunaan Lu'bah Lughawiyah sebagai Teknik Komunikasi untuk Meningkatkan Kosakata Aktif Siswa MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Syafei, I & , Yonan, Y. (2023). أساليب القصر في سورة الملك وترجمتها إلى اللغة الإندونيسية في كتاب . *Diman: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. ١٨-١ , (١) ٩ , تفسير العشر الأخير.
- Syafei, I., & Yusup, M. (2023). Istikhdam Nadzam al-Jazariyah fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah bi-Madah al-Ashwat li-Tarqiyah Qudrah al-Talamidz'ala Nutqi al-Huruf al-Hijaiyah fi al-Ma'had al-Islami. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 275-298.
- Khoirurrijal, K. , & A. M. K. (2023). *Buku Ajar Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Cara Mengajar dan Belajar Bahasa Arab*. Literasi Nusantara Abadi.
- Kosim, N. , R. S. , & K. R. (2022). The use of the Task-Based Language Teaching (TBLT) method to improve learning outcomes of Arabic language skills. . *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Laila. (2019). Perbandingan Efektivitas Pendekatan Komunikatif dan Pendekatan Tradisional dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa Arab. . *Jurnal Linguistik Komparatif*.
- Littlewood, William. (1981). *Communicative Language Teaching: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Mahbubi, A. (2021). Conventional and contemporary Arabic language teaching methods: A comparative analysis. *Alsina: Journal of Arabic Studies*.
- Syafei, I. (2023). Enhancing Arabic literacy skills in Indonesian boarding schools: Empirical evidence of an innovative learning model for reading religious texts.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin. (2018). Korelasi Positif Implementasi Task-Based Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab di Pesantren Modern. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*.

- Nasirin, N. ; N. N. ; N. U. (2023). Implementation of The Immersion Method in Arabic Language Learning at Madrasah Aliyah Cendekia Ruwaq Al-Azhar As-Syarif Pandan Duri, East Lombok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Qibtiyah, M. M. (2023). Communicative Learning Approach (Al-Madkhal al-Ittishālī) in Arabic Learning in Madrasah Ibtidaiyah. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Syafei, I. Improving Arabic speaking proficiency (Muhadafsaḥ) using interactive-communicative instruction. *Ta'lim Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Syafei, I. (2023). The use of Jazari text in teaching Arabic Phonology to improve students' abilities in the pronunciation of Hijaiyyah letters in the Islamic School. *Arabiyatuna Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Rahman, A. (2022). Task-Based Language Teaching (TBLT) in Arabic Learning: A Practical Framework for Classroom Application. *IJAS: International Journal of Arabic Studies*.
- Richards, J. C. , & R. T. S. (2014a). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Richards, J. C. , & R. T. S. (2014b). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Sanusi, A. A. H. M. ; N. Y. Z. bin I. L. N. M. (2024). Arabic Teachers Pedagogical Competence: Cultural Approach in Enhancing the Students' Communicative Skills. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Sya'bani. (2021). Tantangan Implementasi Kurikulum 2013 dan Tuntutan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Yusuf, M. (2020). Kompetensi Interkultural Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing pada Jenjang Madrasah Aliyah. . *Al Mabāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, .
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Zubair, K. M. A. A. A. (2023). Analyzing, designing and developing Arabic conversation material based on communicative approach for undergraduate AFL learners. *Journal of Digital Learning and Distance Education*